



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI Pucangsimo-Bandarkedungmulyo-Jombang
TAHUN PELAJARAN 2020-2021

Semester/ Minggu ke/ Hari ke	: II/ 2/
Hari/ Tanggal	: Jum'at/ 11 Juni 2021
Kelompok/ Usia	: A/ 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema (Sub-sub tema)	: Alam Semesta/ Gejala Alam (Hujan)
Model Pembelajaran	: Luring
Alokasi Waktu	: 60
Permasalahan	: Anak belum mampu mengenal lambang bilangan 1-10 secara optimal (KD-3.5 & 4.5)

KOMPETENSI DASAR :

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif
- 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif
- 3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah air, batu-batuan dll)
- 4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi gerak tubuh dll, tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah air, batu-batuan dll)
- 3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- 3.15 Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dengan berbagai media
- 4.15 Menunjukkan hasil karya dengan menggunakan berbagai media

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. KD-1.1 Melalui kegiatan melihat tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat **menyimpulkan** 3 gejala alam ciptaan Allah dengan benar
2. KD-2.2 Melalui kegiatan mengamati tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat **mengidentifikasi** proses terjadinya hujan secara benar
3. KD-2.8 Melalui kegiatan eksperimen proses terjadinya hujan buatan, anak dapat **menganalisis** laju tetesan air dengan benar
4. KD-3.5 Melalui kegiatan menghitung tetesan air hujan, anak dapat **menghubungkan** konsep bilangan 1-10 dengan benar
5. KD-4.5 Melalui kegiatan menghitung tetesan air hujan, anak dapat **menelaah** lambang bilangan 1-10 dengan benar
6. KD-3.8 Melalui kegiatan mengamati tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat **memprediksi** tanda-tanda terjadinya hujan dengan tepat
7. KD-4.8 Melalui kegiatan eksperimen proses terjadinya hujan buatan, anak dapat **menyimpulkan** peristiwa hujan dengan benar
8. KD-3.12 Melalui kegiatan menghitung lipatan payung origami, anak dapat **menganalisis** keaksaraan awal dengan benar
9. KD-4.12 Melalui kegiatan menghitung lipatan origami, anak dapat **menunjukkan** hasil nya dengan benar
10. KD-3.15 Melalui kegiatan membuat jas hujan dari kantong plastik, anak dapat **menggunakan** 3 alat dan bahan dengan benar
11. KD-4.15 Melalui kegiatan membuat jas hujan dari kantong plastik, anak dapat **menunjukkan** hasil karyanya dengan baik

MATERI PEMBELAJARAN:

1. Eksperimen proses terjadinya hujan
2. Menghitung tetesan air hujan
3. Menghitung lipatan payung origami
4. Membuat jas hujan dari kantong plastik

METODE PEMBELAJARAN

Metode : Eksperimen, praktik langsung, pemberian tugas

Pendekatan : Saintifik, berbasis STEAM & HOTS

SUMBER BELAJAR : Laptop, LCD, video pembelajaran tentang proses terjadinya hujan (<https://www.youtube.com/watch?v=JXu3ofcafXQ>), PPT, internet

ALAT DAN BAHAN :

1. Eksperimen proses terjadinya hujan
Alat dan bahan : teko listrik, mangkuk kaca bening, toples kaca bening, air, es batu
2. Menghitung tetesan air hujan
Alat dan bahan : pasta kreatif, kapas, spidol warna, kuas, pallet
3. Menghitung lipatan payung origami
Alat dan bahan : gunting, lem tembak, kertas origami, cottonbad, kapas
4. Membuat jas hujan dari plastik
Alat dan bahan : gunting, kantong kresek plastik, lambang bilangan, doble tip

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No.	Langkah-langkah	waktu	Alat, Bahan dan Sumber
1.	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anak menjawab salam guru, guru menyapa dan menanyakan kabar anak hari ini 2) Anak membaca do'a sebelum belajar dilanjutkan hafalan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari 3) Guru mengabsen anak 4) Guru menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan kemarin kepada anak 5) Guru menyampaikan kegiatan hari ini yaitu tentang gejala alam hujan 	10 Menit	-
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menampilkan video pembelajaran tentang proses terjadinya hujan 2) Anak mengamati video yang ditampilkan guru 3) Anak diberi kesempatan bertanya tentang proses terjadinya hujan 4) Guru menampilkan PPT sesuai dengan sub tema gejala alam 5) Guru menyediakan 4 densitas, anak dibebaskan untuk memilih kegiatan mana dulu yang dikerjakan oleh anak, dan guru menyampaikan aturan mainnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksperimen proses terjadinya hujan Langkah-langkah: setelah anak menyimak video tentang eksperimen proses terjadinya hujan, anak preaktik langsung, dan mengamati perubahan yang terjadi 	40 Menit	Laptop, LCD, video pembelajaran tentang hujan (https://www.youtube.com/watch?v=GslXDh2b1Q)

	<p>2. Menghitung tetesan air hujan Langkah-langkah: anak membuat tetesan air hujan dari kapas dan menempelkan nya sesuai konsep bilangan yang ditulis diawan</p> <p>3. Menghitung lipatan payung origami Langkah-langkah: setelah anak menyimak video tentang cara membuat payung origami, anak praktik langsung membuat payung origami sesuai kreativitasnya</p> <p>4. Membuat jas hujan dari kantong plastik Langkah-langkah: setelah anak menyimak video tentang membuat jas hujan dari kantong kresek, anak langsung</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>1. Anak diberi kesempatan menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan kegiatan hari ini</p> <p>2. Menanyakan perasaan anak ketika melakukan kegiatan hari ini</p> <p>3. Pesan-pesan sesuai tugas anak dan pentingnya menjaga keselamatan diri</p> <p>4. Do'a setelah belajar</p>	10 Menit	

Kepala TK Pertiwi

Jombang, 10 Juni 2021
Guru kelas A1

(SITI FAIZAH, S.Pd. AUD)

(DIAN NURLITA SARI, S.Pd)

BAHAN AJAR
TK PERTIWI
Kelompok A (4-5 Tahun)
Semester II
Gejala Alam (Hujan)



Sumber Link Video : (<https://www.youtube.com/watch?v=JXu3ofcafXQ>)

A. Gejala Alam

Gejala alam merupakan peristiwa yang disebabkan oleh aktivitas alam yang dapat dirasakan oleh manusia maupun makhluk hidup lainnya.

B. Macam – Macam Gejala Alam

Gejala alam menjadi suatu peristiwa yang berpengaruh dalam kehidupan . Melalui tanda-tandanya, manusia dapat memprediksi hal apa yang akan terjadi di kemudian hari dengan bantuan sebuah alat. Alam seringkali menunjukkan beberapa gejalanya dalam kehidupan manusia sehari-hari, di antaranya adalah:

1. Pelangi
2. Muncul petir saat hujan. Petir muncul ketika muatan negatif di awan dan muatan positif di permukaan Bumi berada dalam jarak yang dekat.
3. Banjir seringkali terjadi akibat ulah manusia itu sendiri penebangan hutan secara liar, menutup resapan air, atau menyumbat saluran air dengan sampah.
4. Gempa bumi yang terjadi akibat pelepasan energi secara tiba-tiba. Biasanya energi ini berbentuk gelombang.
5. Erupsi gunung berapi bisa menyebabkan gempa bahkan tsunami.
6. Tanah longsor yang disebabkan oleh curah hujan tinggi, gempa bumi, erupsi gunung berapi, sampah yang menumpuk, dan penebangan hutan

C. Hujan

1. Proses terjadinya hujan



Proses terjadinya hujan memiliki beberapa tahapan yang penting kamu ketahui. Apalagi bagi negara tropis seperti Indonesia yang hanya memiliki dua musim, musim kemarau dan musim hujan. Biasanya musim hujan di Indonesia terjadi pada Oktober hingga Maret, sedangkan musim kemarau biasa terjadi pada April hingga September.

Hujan merupakan salah satu dari siklus hidrologi yang merupakan suatu siklus perputaran air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi dan berlangsung secara terus menerus. Saat musim hujan tiba, hujan dapat turun setiap saat.

Proses terjadinya hujan terdiri dari beberapa tahap yang penting. Tiga tahapan utama dalam proses terjadinya hujan adalah evaporasi, kondensasi, dan presipitasi. Proses-proses tersebut harus dilalui sebelum turunnya hujan ke bumi.

1) Proses Penguapan (Evaporasi)

Proses terjadinya hujan yang pertama adalah penguapan atau evaporasi. Energi panas yang dimiliki oleh matahari membuat air yang berada di laut, sungai, danau, dan sumber air dipermukaan bumi lainnya mengalami proses evaporasi atau yang biasa dikenal dengan penguapan.

Evaporasi merupakan proses perubahan air yang berwujud cair menjadi gas sehingga air berubah menjadi uap-uap air dan memungkinkannya untuk naik ke atmosfer bumi. Semakin tinggi panas matahari jumlah air yang menjadi uap air dan naik ke atmosfer bumi juga akan semakin besar.

2) Proses Pengembunan (Kondensasi)

Uap-uap air yang naik pada ketinggian tertentu akan mengalami proses pengembunan atau kondensasi. Proses kondensasi terjadi dimana uap air tersebut berubah menjadi partikel-partikel es berukuran sangat kecil.

Perubahan wujud uap air menjadi es tersebut terjadi karena pengaruh suhu udara yang sangat rendah di titik ketinggian tersebut. Partikel-partikel es yang terbentuk akan saling mendekati dan bersatu satu sama lain sehingga membentuk awan. Semakin banyak partikel yang bergabung, awan yang terbentuk juga akan semakin tebal dan hitam. Proses bergabungnya es atau tetes-tetes air menjadi awan ini disebut dengan koalesensi. Pada proses terjadinya hujan ini, es atau tetes air memiliki ukuran jari-jari sekitar 5-20 mm. Dalam ukuran ini tetesan air akan jatuh dengan kecepatan 0,01-5 cm/detik sedangkan kecepatan aliran udara ke atas jauh lebih tinggi sehingga tetes air tersebut tidak akan jatuh ke bumi.

3) Proses Presipitasi

Presipitasi merupakan proses terjadinya hujan yang terakhir. Proses presipitasi adalah proses mencairnya awan akibat pengaruh suhu udara yang tinggi. Pada proses inilah hujan terjadi. Butiran-butiran air jatuh dan membasahi permukaan bumi.

Awan-awan yang terbentuk kemudian tertiup oleh angin dan mengalami perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya. Proses ini disebut adveksi. Adveksi adalah proses perpindahan awan dari satu titik ke titik lain dalam satu garis horizontal akibat arus angin atau perbedaan tekanan udara.

Adveksi memungkinkan awan akan menyebar dan berpindah dari atmosfer lautan menuju atmosfer daratan. Awan-awan yang terbawa angin ini akan semakin besar ukurannya karena terus menyatu dengan awan lainnya.

Butir-butir es yang ada pada awan akan tertarik oleh gaya gravitasi bumi hingga akhirnya jatuh ke permukaan bumi. Ketika jatuh butiran-butiran es ini akan melalui lapisan udara yang lebih hangat di dalamnya sehingga mengubah butiran es tersebut menjadi butiran air.

Hangatnya lapisan udara membuat butiran air tersebut sebagian menguap kembali keatas dan sebagian lainnya terus turun ke permukaan bumi. Butiran air yang turun ke bumi inilah disebut sebagai hujan.

Apabila suhu udara di sekitar awan terlalu rendah hingga berkisar minus 0 derajat Celcius, presipitasi memungkinkan terjadinya hujan salju. Awan yang mengandung banyak air akan turun ke litosfer dalam bentuk butiran salju tipis seperti yang dapat kita temui di daerah beriklim sub tropis.

2. Bentuk-bentuk hujan

Bentuk-bentuk hujan dapat tergantung pada proses terjadinya hujan itu sendiri. Berdasarkan jenis dan ukuran partikelnya, hujan dibedakan menjadi 5 bentuk. Bentuk-bentuk hujan tersebut antara lain:

1) Hujan Gerimis

Hujan gerimis atau juga dapat disebut rintik-rintik hujan adalah hujan yang menjatuhkan partikel air dengan butiran berukuran diameter $< 0,5$ mm. Hujan rintik-rintik merupakan hujan yang hanya menurunkan rintik-rintik air dari langit yang tidak terlalu deras. Hujan rintik-rintik ini biasanya hanya terjadi pada awan yang memiliki lapisan rendah dan dekat dengan permukaan bumi.



2) Hujan deras

Hujan deras adalah hujan yang menjatuhkan partikel air dengan butiran berukuran diameter $> 7,0$ mm. Tetes-tetes pada hujan deras umumnya dihasilkan dari awan-awan yang tebalnya beberapa kilometer dan jatuhnya hujan tertinggi (lebat) dihasilkan dari awan-awan jenis Cumulus yang tingginya bisa mencapai 10 kilometer atau lebih dengan arus udara naik yang kuat di dalamnya.



3) Hujan Salju

Hujan Salju adalah hujan yang menjatuhkan kristal-kristal es dengan suhu di bawah 0 Celcius. Sebagian besar dari kristal es ini bercabang yang kadang-kadang berbentuk seperti bintang. Kristal-kristal es ini disebut keping salju. Kristal-kristal es juga bisa berbentuk seperti jarum, butiran atau lempengan dan disebut sebagai prisma-prisma es.



4) Hujan Es

Hujan es atau biasa disebut juga hujan batu merupakan hujan berupa butiran es. Hujan es sendiri terjadi karena arus udara yang sangat banyak mengandung uap air yang akan bergerak secara vertikal lalu akan mencapai ketinggian udara yang tinggi. Hujan es biasanya diikuti oleh hujan yang sangat lebat dan terjadi pada siang hari.



5) Hujan asam

Hujan asam adalah hujan yang menjatuhkan partikel air dengan tingkat keasaman tinggi. biasanya air hujan ini mengandung senyawa NO_3 atau H_2S . Hujan asam disebabkan oleh pencemaran udara yang berasal dari asap atau pemanasan global yang menyebabkan tumbuhnya endapan asam yang sangat tinggi. Karena tingkat keasamannya, hujan ini dapat merusak lingkungan.








MEDIA PEMBELAJARAN









Nama instansi : TK Pertiwi

Kelompok : A

Usia : 4-5 Tahun

Tema : Alam Semesta (Hujan)

Tema-Sub tema	Kegiatan pembelajaran	Media	Analisis		
			TPACK	HOTS	Aspek
Alam semesta – Gejala Alam (Hujan)	Kegiatan 1: Eksperimen proses terjadinya hujan	Alat & bahan: teko listrik, mangkuk kaca bening, toples kaca bening, air, es batu     	Tayangan video proses terjadinya hujan (LCD & laptop), teko listrik, lem tembak, gunting	- Melalui kegiatan eksperimen proses terjadinya hujan buatan, anak dapat menyimpulkan peristiwa hujan dengan benar - Melalui kegiatan eksperimen proses terjadinya hujan buatan, anak dapat menganalisis laju tetesan air dengan benar	NAM KD-1.1 Melalui kegiatan melihat tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat menyimpulkan 3 gejala alam ciptaan Allah dengan benar KOGNITIF KD-3.5 Melalui kegiatan menghitung tetesan air hujan, anak dapat menghubungkan konsep bilangan 1-10 dengan benar KD-4.5 Melalui kegiatan menghitung tetesan air hujan, anak dapat menelaah lambang bilangan 1-10 dengan benar KD-3.8 Melalui kegiatan mengamati tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat memprediksi tanda-tanda terjadinya hujan dengan tepat
	Kegiatan 2: Menghitung tetesan air hujan	Alat dan bahan : pasta kreatif, kapas, spidol warna, kuas, pallet		- Melalui kegiatan menghitung tetesan air hujan, anak dapat menghubungkan konsep bilangan 1-10 dengan benar - Melalui kegiatan menghitung tetesan air hujan, anak dapat menelaah	KD-4.8 Melalui kegiatan eksperimen proses terjadinya hujan buatan, anak dapat menyimpulkan peristiwa hujan dengan benar SOSEM KD-2.2 Melalui kegiatan mengamati

				lambang bilangan 1-10 dengan benar	tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat mengidentifikasi proses terjadinya hujan secara benar KD-2.8 Melalui kegiatan eksperimen proses terjadinya hujan buatan, anak dapat menganalisis laju tetesan air dengan benar
	Kegiatan 3: Menghitung lipatan payung origami	Alat dan bahan : gunting, lem tembak, kertas origami, cottonbad, kapas     		- Melalui kegiatan menghitung lipatan payung origami, anak dapat menganalisis keaksaraan awal dengan benar - Melalui kegiatan menghitung lipatan origami, anak dapat menunjukkan hasil nya dengan benar	FISIK MOTORIK & BAHASA KD-3.12 Melalui kegiatan menghitung lipatan payung origami, anak dapat menganalisis keaksaraan awal dengan benar KD-4.12 Melalui kegiatan menghitung lipatan origami, anak dapat menunjukkan hasil nya dengan benar
	Kegiatan 4: Membuat jas hujan dari plastik	Alat dan bahan : gunting, kantong kresek plastik, lambang bilangan, doble tip   		- Melalui kegiatan membuat jas hujan dari kantong plastik, anak dapat menggunakan 3 alat dan bahan dengan benar - Melalui kegiatan membuat jas hujan dari kantong plastik, anak dapat menunjukkan hasil karyanya dengan baik	SENI KD-3.15 Melalui kegiatan membuat jas hujan dari kantong plastik, anak dapat menggunakan 3 alat dan bahan dengan benar KD-4.15 Melalui kegiatan membuat jas hujan dari kantong plastik, anak dapat menunjukkan hasil karyanya dengan baik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
TK PERTIWI
Pucangsimo-Bandarkedungmulyo-Jombang

Kelompok : A (4-5 Tahun)
Tema/ Sub Tema : Alam Semesta/ Gejala Alam (Hujan)
Hari/ Tanggal :

Alat dan bahan apa saja yang digunakan pada kegiatan eksperimen proses terjadinya hujan?
(Beri tanda centang (v) pada kotak!)

Nama	
------	--



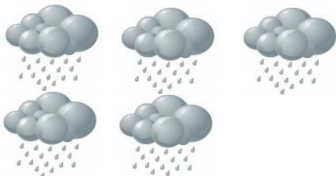



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
TK PERTIWI
Pucangsimo-Bandarkedungmulyo-Jombang

Kelompok : A (4-5 Tahun)
Tema/ Sub Tema : Alam Semesta/ Gejala Alam (Hujan)
Hari/ Tanggal :

Ayo berhitung!

Nama	
------	--




	
	
	
	

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
TK PERTIWI
Pucangsimo-Bandarkedungmulyo-Jombang

Kelompok : A (4-5 Tahun)
Tema/ Sub Tema : Alam Semesta/ Gejala Alam (Hujan)
Hari/ Tanggal :

Ayo menulis!

Nama	
------	--

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
TK PERTIWI
Pucangsimo-Bandarkedungmulyo-Jombang

Kelompok : A (4-5 Tahun)
Tema/ Sub Tema : Alam Semesta/ Gejala Alam (Hujan)
Hari/ Tanggal :

Tempelkan hasil karya membuat payung origami!

Nama	
------	--

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
TK PERTIWI
Pucangsimobandarkedungmulyo-Jombang

Kelompok : A (4-5 Tahun)
Tema/ Sub Tema : Alam Semesta/ Gejala Alam (Hujan)
Hari/ Tanggal :

Tempelkan hasil karya membuat jas hujan dari kantong plastik!

Nama	
------	--

RENCANA PENILAIAN ANAK

No.	KD dan Indikator	Nama anak				
		Dona	Mifta	Ainun	Bella	Shofi
1.	KD-1.1 Melalui kegiatan melihat tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat menyimpulkan 3 gejala alam ciptaan Allah dengan benar					
2.	KD-2.2 Melalui kegiatan mengamati tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat mengidentifikasi proses terjadinya hujan secara benar					
3.	KD-2.8 Melalui kegiatan eksperimen proses terjadinya hujan buatan, anak dapat menganalisis laju tetesan air dengan benar					
4.	KD-3.5 Melalui kegiatan menghitung tetesan air hujan, anak dapat menghubungkan konsep bilangan 1-10 dengan benar					
5.	KD-4.5 Melalui kegiatan menghitung tetesan air hujan, anak dapat menelaah lambang bilangan 1-10 dengan benar					
6.	KD-3.8 Melalui kegiatan mengamati tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat memprediksi tanda-tanda terjadinya hujan dengan tepat					
7.	KD-4.8 Melalui kegiatan eksperimen proses terjadinya hujan buatan, anak dapat menyimpulkan peristiwa hujan dengan benar					
8.	KD-3.12 Melalui kegiatan menghitung lipatan payung origami, anak dapat menganalisis keaksaraan awal dengan benar					
9.	KD-4.12 Melalui kegiatan menghitung lipatan origami, anak dapat menunjukkan hasilnya dengan benar					
10.	KD-3.15 Melalui kegiatan membuat jas hujan dari kantong plastik, anak dapat menggunakan 3 alat dan bahan dengan benar					
11.	KD-4.15 Melalui kegiatan membuat jas hujan dari kantong plastik, anak dapat menunjukkan hasil karyanya dengan baik					

RUPRIK PENILAIAN

No.	KD dan indikator	Skala Penilaian	Analisis penilaian
1.	KD-1.1 Melalui kegiatan melihat tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat menyimpulkan 3 gejala alam ciptaan Allah dengan benar	BB	Anak belum mampu menyimpulkan gejala alam ciptaan Allah
		MB	Anak mampu menyimpulkan 1 gejala alam ciptaan Allah
		BSH	Anak mampu menyimpulkan 2 gejala alam ciptaan Allah
		BSB	Anak mampu menyimpulkan 3 gejala alam ciptaan Allah
2.	KD-2.2 Melalui kegiatan mengamati tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat mengidentifikasi proses terjadinya hujan secara benar	BB	Anak belum mampu mengidentifikasi proses terjadinya hujan
		MB	Anak mampu mengidentifikasi 1 proses terjadinya hujan
		BSH	Anak mampu mengidentifikasi 2 proses terjadinya hujan
		BSB	Anak mampu mengidentifikasi 3 proses terjadinya hujan secara urut
3.	KD-2.8 Melalui kegiatan eksperimen proses terjadinya hujan buatan, anak dapat menganalisis laju tetesan air dengan benar	BB	Anak belum mampu menganalisis jenis laju tetesan hujan
		MB	Anak mampu menganalisis 1 jenis laju tetesan hujan dengan bantuan
		BSH	Anak mampu menganalisis 2 jenis laju tetesan hujan dengan bantuan
		BSB	Anak mampu menganalisis 2 jenis laju tetesan hujan
4.	KD-3.5 Melalui kegiatan menghitung tetesan air hujan, anak dapat menghubungkan konsep bilangan 1-10 dengan benar	BB	Anak belum mampu menghubungkan konsep bilangan 1-10
		MB	Anak mampu menghubungkan konsep bilangan 1-5
		BSH	Anak mampu menghubungkan konsep bilangan 1-10
		BSB	Anak mampu menghubungkan konsep bilangan 1-10 dan dapat membantu temannya
5.	KD-4.5 Melalui kegiatan menghitung tetesan air hujan, anak dapat menelaah lambang bilangan 1-10 dengan benar	BB	Anak belum mampu menelaah lambang bilangan 1-10
		MB	Anak mampu menelaah lambang bilangan 1-5
		BSH	Anak mampu menelaah lambang bilangan 1-10
		BSB	Anak mampu menelaah lambang bilangan 1-10 dan dapat membantu temannya
6.	KD-3.8 Melalui kegiatan mengamati tayangan video proses terjadinya hujan, anak dapat memprediksi tanda-tanda terjadinya hujan dengan tepat	BB	Anak belum mampu memprediksi tanda-tanda terjadinya hujan
		MB	Anak mampu memprediksi 1 tanda terjadinya hujan
		BSH	Anak mampu memprediksi 2 tanda terjadinya hujan
		BSB	Anak mampu memprediksi 3 tanda terjadinya hujan
7.	KD-4.8 Melalui kegiatan eksperimen proses terjadinya hujan buatan, anak dapat menyimpulkan peristiwa hujan dengan benar	BB	Anak belum mampu menyimpulkan peristiwa hujan
		MB	Anak mampu menyimpulkan peristiwa hujan dengan bantuan guru
		BSH	Anak mampu menyimpulkan peristiwa hujan

			secara runtut
		BSB	Anak mampu menyimpulkan peristiwa hujan secara runtut dan membantu temannya
8.	KD-3.12 Melalui kegiatan menghitung lipatan payung origami, anak dapat menganalisis keaksaraan awal dengan benar	BB	Anak belum mampu menganalisis keaksaraan lambang bilangan 1-10
		MB	Anak mampu menganalisis keaksaraan lambang bilangan 1-5
		BSH	Anak mampu menganalisis keaksaraan lambang bilangan 1-10
		BSB	Anak mampu menganalisis keaksaraan lambang bilangan 1-10 dan membantu temannya
9.	KD-4.12 Melalui kegiatan menghitung lipatan origami, anak dapat menunjukkan hasilnya dengan benar	BB	Anak belum mampu menyimpulkan bilangan 1-10
		MB	Anak mampu menyimpulkan bilangan 1-10
		BSH	Anak mampu menyimpulkan bilangan 1-15
		BSB	Anak mampu menyimpulkan bilangan 1-20 dan dapat membantu temannya
10.	KD-3.15 Melalui kegiatan membuat jas hujan dari kantong plastik, anak dapat menggunakan 3 alat dan bahan dengan benar	BB	Anak belum mampu menggunakan 3 alat dan bahan
		MB	Anak mampu menggunakan 1 alat dan bahan
		BSH	Anak mampu menggunakan 2 alat dan bahan
		BSB	Anak mampu menggunakan 3 alat dan bahan dan dapat membantu temannya
11.	KD-4.15 Melalui kegiatan membuat jas hujan dari kantong plastik, anak dapat menunjukkan hasil karyanya dengan baik	BB	Anak belum dapat menunjukkan hasil karyanya
		MB	Anak dapat menunjukkan hasil karyanya secara sederhana
		BSH	Anak dapat menunjukkan hasil karyanya kurang menarik
		BSB	Anak dapat menunjukkan hasil karyanya secara menarik